

## ABSTRAK

Kemampuan anak tunagrahita ringan kelas D1-C dalam kemampuan motorik kasar melompat masih mengalami kesulitan yang membutuhkan penanganan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi ketunagrahitaan yang dialami. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas D1 SDLB-C SLB BC Bina Sejahtera Cileungsi Bogor pada satu subjek dengan inisial AL memiliki hambatan dalam motorik kasar melompat yang terlihat kaku. Peneliti mencoba menerapkan permainan tradisional engklek dalam pengembangan kemampuan motorik kasar melompat yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah permainan tradisional engklek berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar melompat siswa kelas 2 di SDLB-C SLB BC Bina Sejahtera Cileungsi Bogor ?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Single Subjek Research (SSR)* dengan desain A-B-A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan, sedangkan teknik analisis data menggunakan persentase. Berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut, pada fase baseline-1 ke intervensi subjek AL mengalami peningkatan yakni terlihat dengan hasil 50,43% . Kemudian pada fase intervensi pada baseline-2 hasil melompat AL mengalami peningkatan sebesar 4,76% terlihat dari subjek yang mampu melakukan lompat dari tes yang diujikan dengan baik sedangkan peningkatan keseluruhan dari baseline-1 ke baseline -2 adalah 55,19%. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional engklek memberikan pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar melompat siswa kelas D2 tunagrahita ringan.

**Kata kunci:** Tunagrahita ringan, Motorik kasar melompat, Permainan tradisional engklek.

**Lena Sukma Asih , 2014**

**Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Melompat Anak Tunagrahita Ringan**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)